

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya organisasi produksi makanan di dunia, terutama di Indonesia yang dikenal dengan negara yang memiliki banyak aneka rempah-rempahnya yang dengan mudah masyarakat membuat jajanan apapun sehingga membuat perusahaan ataupun organisasi yang sudah lama berdiri pun harus selalu fokus dan memperbaharui berbagai hal untuk dapat bersaing dengan pesaing lainnya.

Salah satunya adalah selalu memperbaharui konsep yang dimiliki perusahaan atau organisasi tersebut agar organisasi ini dapat terus bersaing dan unggul. Konsep tersebut digunakan untuk menjalankan kegiatan atau aktifitas didalam organisasi atau perusahaan tersebut.

Daya saing produksi makanan di Bandung sangatlah terlihat apalagi kota Bandung ini dikenal dengan kota kuliner, yaitu yang menyediakan berbagai aneka jajanan cemilan seperti donat madu, donat karamel dan donat lainnya ini. Namun, beberapa tahun terakhir ini banyak pesaing yang bermunculan. Maka dari itu, organisasi ini sangat membutuhkan teknik khusus yang dapat diterapkan untuk keunggulan organisasi. Terutama dalam produksi makanan ringan namun mengenyangkan seperti Donat Madu.

Ketika organisasi unggul banyak keuntungan yang dapat diraih organisasi, mungkin konsep yang dapat dipegang organisasi yaitu Strategi Nilai

Pelanggan, Sistem Organisasional, Perbaikan Kualitas Berkelanjutan supaya bermanfaat untuk jangka waktu panjang.

Day dan Wensley (1988) menyatakan bahwa keunggulan bersaing merupakan bentuk-bentuk strategi untuk membantu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Keunggulan bersaing berkelanjutan merupakan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan akhirnya, yaitu kinerja yang menghasilkan keuntungan tinggi. Artinya, keunggulan bersaing berkelanjutan bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir perusahaan, yaitu meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan hasil sesungguhnya atau output yang dihasilkan sebuah perusahaan yang kemudian diukur dan dibandingkan dengan hasil atau output yang diharapkan (Jahanshahi, Rezaie, Nawaser, Ranjbar & Pitamber, 2012).

Agar perusahaan mampu bersaing dan memiliki kinerja perusahaan yang baik maka dapat didukung dengan mengimplementasikan Total Quality Management.

Total Quality Management merupakan pendekatan terpadu untuk mendapatkan dan mempertahankan output yang berkualitas tinggi, fokus terhadap pemeliharaan, perbaikan yang berkelanjutan dan pencegahan kegagalan di semua level dan fungsi perusahaan, dalam rangka memenuhi atau melampaui harapan konsumen (Flynn, B. B., Schroeder, R.G., Sakakibara, S. 1994).

Budiyono (2005) menjelaskan bahwa dengan belajar, setiap orang dapat meningkatkan keterampilan teknis dan profesionalnya. Ada dua jalur untuk meningkatkan laba, jalur pertama yaitu jalur pasar, yakni perusahaan dapat

memperbaiki posisi persaingannya sehingga pangsa pasarnya semakin besar dan harga jualnya dapat lebih tinggi. Kedua hal ini mengarah pada meningkatnya penghasilan sehingga laba yang diperoleh semakin besar. Sedangkan jalur kedua yaitu jalur biaya, yakni perusahaan dapat meningkatkan *output* yang bebas dari kerusakan melalui upaya perbaikan kualitas.

Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa butuh konsistensi perusahaan dalam jangka waktu panjang karena dalam menjalankan proses perbaikan yang berkelanjutan artinya tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu sekali-kali saja.

Berdasarkan uraian diatas dengan melihat beberapa ternyata sangatlah penting pengaruh TQM dalam suatu perusahaan atau organisasi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Donat Madu Cihanjuang. Hal ini didasarkan pada ide membangun usaha tersebut berawal dari keinginan pemilik untuk mengembangkan usaha makanan yang berbeda daripada yang sudah ada namun tetap cocok dengan lidah masyarakat. Inovasi baru yang dibuat yaitu terdapat pada adonannya dengan ditambahkannya madu, pemilik membutuhkan waktu satu tahun untuk meracik resep tersebut agar dapat menghasilkan rasa yang pas di lidah masyarakat sehingga masyarakat pun tidak bosan dengan donat yang sudah ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah TQM berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan Donat Madu?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh TQM terhadap kinerja perusahaan Donat Madu.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan akan mempunyai kegunaan bagi semua pihak antara lain bagi:

1. Bagi penulis, penelitian dapat menambah pengetahuan penulis dan sebagai bahan pembandingan antara teori yang sudah dipelajari dalam kuliah dengan praktik yang sebenarnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menumbuhkan pemikiran yang mungkin berguna bagi organisasi dalam usaha membantu memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dimanfaatkan menambah pengetahuan pembaca dan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.